

Pengukuhan kinerja keuangan perusahaan freight forwarding untuk menentukan kebijakan perusahaan : studi kasus pada PT. X

Fatrina Diani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438805&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dilihat dari beberapa indikator keuangan, tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja BUMN di Indonesia masih memprihatinkan. Kontribusi BUMN terhadap keuangan negara dalam bentuk bagian laba pemennantah masih tergolong kecil. Relatif rendahnya sumbangan dan tingkat pengembalian yang dicapai BUMN salah satunya adalah karena terdapat aset BUMN yang pemanfaatannya belum produktif.

PT.X yang menjadi obyek penelitian penulis dalam karya akhir ini, adalah salah satu BUMN di bawah pembmaan Departemen Perdagangan dan Perindustrian, yang eksistensinya sangat tergantung pada kegiatan ekspor dan impor. Perusahaan ini memiliki kegiatan bisnis utama yaitu pelayanan jasa pengurusan ekspor impor (freight forwarding), Depo Petikemas Pengawasan Pabean (DP3), jasa Depo Peti Kemas Kosong (DPK), jasa Gudang Konsolidasi Ekspor (CFS) dan jasa Gudang Less Than Container Load (LCL) Impor. Jasa yang diberikan kepada pelanggan adalah mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi pengiriman dan penerimaan barang, menyewakan tempat penumpukan peti kemas dan pergudangan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pelanggan.

Untuk dapat memperoleh gambaran yang tepat tentang perkembangan PT.X penulis mengadakan analisis terhadap strategi bisnis yang dijalankan perusahaan dalam beradaptasi terhadap usaha yang selalu berubah. Setelah penulis mengetahui strategi bisnis yang dijalankan perusahaan, maka penulis juga menganalisa laporan keuangannya yang merupakan ringkasan dari kegiatan ekonomi yang dijalankan perusahaan. Salah satu cara untuk melihat kondisi keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan melalui analisa perbandingan laporan keuangan, analisa common size, analisa rasio, dan analisa arus kas. Selanjutnya berdasarkan hasil analisa laporan keuangan tersebut penulis menentukan kebijakan strategis yang dapat diterapkan perusahaan.

Setelah mengevaluasi dan menganalisa perkembangan perusahaan selama 7 tahun dari tahun 1991 sampai 1997, termasuk didalamnya strategi low cost yang dijalankan PT.X dan juga kondisi keuangan perusahaan, serta melakukan analisa terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap perusahaan, maka penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.X kurang baik dan tidak efisien,

terlihat dari angka rasio keuangannya yang cenderung memburuk, Krisis ekonomi sejak Juli 1997 turut memperberat kondisi usaha. Pemasaran / pengembangan usaha mengalami stagnasi karena menurunnya kegiatan ekspor impor.

Permasalahan pokok yang dihadapi PT.X adalah ketidakmampuan membayar pinjaman bank. Rasio debt to total asset meningkat tajam karena meningkatnya jumlah hutang sementara modal sendiri relatif tetap. Selain itu beban bunga yang harus ditanggung sebagai konsekuensi adanya hutang tersebut pada akhirnya mengurangi laba operasi. PT.X juga memiliki keterbatasan dalam modal kerja, dan sangat memerlukan tambahan penyertaan modal dari pemegang saham.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi PT.X dan guna menghadapi yang semakin tinggi di masa depan, maka penulis mengajukan alternatif strategi yang dapat dilakukan perusahaan, yaitu:

. Melakukan konsolidasi berupa tindakan-tindakan efisiensi secara internal dalam bidang organisasi, administrasi dan keuangan, serta sumber daya manusia.

. Mengembangkan strategi bisnis International Freight Forwarding.

. Melakukan restrukturisasi permodalan.

. Melakukan restrukturisasi hutang.

Dengan melakukan langkah-langkah kebijakan strategis tersebut, diharapkan eksistensi perusahaan dapat berlanjut tanpa perlu melakukan pemberhentian karyawan secara drastis, dan secara bertahap perusahaan dapat menyelesaikan kewajibannya kepada bank.